BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang program *grameen bank* dalam pemberdayaan perempuan menurut *maqāṣid syarī'ah*, maka kesimpulannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program *grameen bank* di Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Cabang Karangampel Kabupaten Indramayu berdasarkan ketentuan yang ada pada Standar Operasional Prosedur (SOP) memiliki kesamaan dengan *grameen bank* di Bangladesh yakni adanya survei lapang, pertemuan umum, pembentukan kelompok, uji kelayakan, latihan wajib kelompok, ujian pengesahan kelompok, pertemuan center, pengajuan pembiayaan dan pemberian dana pembiayaan. Sementara itu, terdapat juga beberapa hal yang berbeda dikarenakan menyesuaikan dengan keadaan dan budaya di Indonesia, seperti aturan pencairan *grameen bank* di Bangladesh yang menggunakan pola 2-2-1 sementara di KOMIDA cabang Karangampel menggunakan pola 4-1 dan adanya akad *murbahah wal wakalah* pada saat pemberian dana pembiayaan. Penerapan *grameen bank* di lapangan juga cukup sesuai dengan aturan SOP yang ada. Namun, dari sisi kualitas pendampingan terutama dalam kegiatan pertemuan center masih perlu ditingkatkan khususnya interaksi atau diskusi dengan anggota di luar bahasan angsuran.
2. Dampak yang ditimbulkan dari adanya program *grameen bank* dalam pemberdayaan perempuan di KOMIDA Cabang Karangampel Kabupaten Indramayu yakni; adanya kebebasan mobilitas yang dirasakan oleh anggota seperti kegiatan membeli barang untuk usaha, berjualan dan berkumpul; kemampuan membeli komoditas kecil berupa bahan kebutuhan pokok dan peralatan rumah tangga; kemampuan membeli komoditas besar yakni penggunaan dana pembiayaan dialokasikan untuk usaha anggota seperti usaha telor

asin, angkringan, online shop, jualan ikan pindang lanang, warungan dan pembelian mesin perahu nelayan; anggota juga terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan secara pribadi atau suami-istri mengenai permasalahan keluarga dan adanya jaminan ekonomi serta kontribusi terhadap keluarga, hal ini bisa diketahui dari peningkatan jumlah tabungan anggota yang terjadi karena strategi KOMIDA Cabang Karangampel Kabupaten Indramayu untuk menumbuhkan kebiasaan menabung anggota.

3. Program *grameen bank* dalam pemberdayaan perempuan menurut *maqāṣid syarī'ah* yakni *maqāṣid al-khamsah* diantaranya *hifẓ al-dīn*, *hifẓ al-nafs*, *hifẓ al-'aql*, *hifẓ al-nasl* dan *hifẓ al-māl* ialah telah sesuai. Kesesuaian tersebut didasarkan pada ayat-ayat al-Qur'an dan penerapan program *grameen bank* dalam memberikan akses pembiayaan bagi perempuan miskin dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidup anggotanya, hal ini sejalan dengan pentingnya ekonomi sebagai salah satu cara memelihara kelima tujuan hidup sesuai syariat (*maqāṣid syarī'ah)*.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Karangampel Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa tingkat interaksi antara staf lapangan dan anggota cukup rendah, sehingga transfer ilmu dan pendampingan yang dilakukan tidak begitu efektif dirasakan anggota. Walaupun tanggung jawab pemberdayaan dikatakan bukan pada staf lapangan, alangkah lebih baiknya memaksimalkan implementasi SOP yang ada yakni adanya diskusi antara staf lapangan dengan anggota dengan mengalokasikan waktu dalam jadwal pertemuan center. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran anggota sekaligus menggali potensi yang dimiliki anggota.

2. Program *grameen bank* dalam pemberdayaan perempuan diakui oleh anggota memiliki dampak yang baik bagi ekonomi dan aktivitas sosial anggota yakni dengan adanya pembiayaan dan pertemuan center. Hal ini dikarenakan adanya produk simpanan dan strategi KOMIDA Cabang Karangampel Kabupaten Indramayu dalam meningkatan tabungan anggota. Oleh karenanya, jika produk simpanan dapat dimaksimalkan lagi sosialisasi dan edukasinya tentu akan memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan anggota, selain itu sosialiasi mengenai usaha atau materi-materi berkaitan dengan kehidupan yang layak juga dapat memberikan pengaruh bagi gaya hidup anggota.
3. *Maqāṣid syarī'ah* sebagai tujuan hidup berdasarkan ketentuan Allah SWT memiliki peranan penting dalam menciptakan kemaslahatan. Kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah pertemuan center baiknya dikonsistenkan dan jauh lebih baik jika diadakan *mini training* bagi staf agar dapat menyampaikan kepada anggota mengenai pentingnya sedekah dan aturan memperoleh dan membelanjakan harta sesuai syariat Islam.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON